

# The Percentage of Adult Patients with Cancer Pain Managed According to The World Health Organization Analgesics Guideline in Cipto Mangunkusumo Hospital = Persentase Pasien Dewasa dengan Nyeri Kanker yang Ditangani Sesuai dengan Pedoman Penggunaan Analgesik dari World health Organization di Rumah Sakit Cipto Mangunsukumo

Amirah Nuha Nabilah, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920566351&lokasi=lokal>

---

## Abstrak

Latar Belakang Nyeri adalah kondisi yang paling sering dikeluhkan oleh pasien kanker. Pemberian analgesik merupakan pengobatan andalan untuk kasus ini. Penggunaan analgesik sesuai dengan pedoman manajemen nyeri kanker dari the World Health Organization (WHO) adalah yang paling sering dilakukan karena cukup terbukti efektif. Studi ini bertujuan untuk mengobservasi jumlah pasien dewasa dengan nyeri kanker yang ditangani sesuai dengan pedoman yang disebutkan. Metode Desain penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah cross-sectional dan observasional. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini akan diambil melalui kuesioner yang diisi oleh pasien dewasa dengan nyeri kanker di Klinik Rawat-Jalan Hemato-Onkologi Medik, Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo di antara tanggal 1 November 2023 dan 10 Februari 2024. Hasil Sebanyak 79 subjek diikutsertakan dalam penelitian ini. Mayoritas dari subjek adalah perempuan (54,4%) dan berusia lebih dari 50 tahun (57%) dengan nyeri kanker yang parah (NRS 8-10) sebelum mengonsumsi analgesik (64,6%). Sebanyak 40,5% subjek sepenuhnya mengikuti pedoman manajemen nyeri kanker WHO, sedangkan 59% lainnya hanya patuh pada sebagian pedoman. Ketidakpatuhan paling umum terlihat pada prinsip "By The Clock". Di antara semua subjek, 10 orang (12,6%) melaporkan tidak merasakan nyeri yang reda secara signifikan. Faktor seperti nyeri yang reda secara signifikan terlepas dari ketidakpatuhan terhadap panduan, dan edukasi dan komunikasi kepada pasien adalah beberapa alasan yang mendasari ketidaksesuaian manajemen nyeri di penelitian ini. Kesimpulan Ketidakpatuhan terhadap seluruh pedoman manajemen nyeri kanker WHO banyak ditemukan pada pasien di studi ini. Untuk memastikan pasien mendapatkan manajemen nyeri yang terbaik, menangani masalah yang mendasari ketidakpatuhan terhadap pedoman dari WHO dapat dilakukan.

## .....Introduction

Pain is the most common complaint in cancer patients. Analgesics is the mainstay treatment for the condition. The most used guidance for analgesics use is the World Health Organization (WHO) cancer pain management guideline as it is proven to be effective. This study aims to observe the number of cancer patients whose pain complaint is managed according to the said guideline.

## Method

The design of this study is cross-sectional and observational. The data used is collected from questionnaire forms filled by interviewing adult cancer patients with pain in Medical Hemato-Oncology Outpatient Clinic, Cipto Mangunkusumo Hospital Between November 1st 2023 and February 10th 2024.

## Results

Seventy nine subjects were obtained for this study. The majority were women (54,4%) and older than 50 years old (57%) with severe cancer pain (NRS 8-10) before consuming analgesics (64,6%). This study found that 40,5% of the subjects followed the WHO cancer pain management guideline thoroughly, while the other

59% partially, with the most common noncompliance was seen in “By The Clock” principle. Among all the subjects, 10 of them (12,6%) did not get significant pain relief. Factors such as significant pain relief despite the non-compliance to the principles, and patient education and communication contributed to the inconsistency to the guideline.

#### Conclusion

Partial adherence to the WHO cancer pain management guideline was common and cases of insufficient pain relief were also found. To ensure the patients got the best pain management, addressing patients reason or problem underlying the noncompliance to the WHO cancer pain management guideline could be beneficial.